

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Setiap penelitian selalu dihadapkan pada suatu penyelesaian yang paling akurat yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut diperlukan sebuah metode. Metode dalam suatu penelitian adalah cara atau strategi untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>48</sup> Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan menganalisis secara sistematis yang menghasilkan suatu produk analisis ilmiah ataupun argumentasi baru. Penelitian hukum adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan oleh sebuah metode, sistematika serta pemikiran khusus yang bertujuan untuk mempelajari gejala hukum tertentu dengan metode analisa.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian hukum empiris yaitu metode penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik berupa perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui observasi langsung. Dalam penelitian ini peneliti akan turun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Dengan mendatangi lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu di Dusun Bejirejo Desa Kasembon Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang, serta mendatangi secara langsung subjek penelitian yaitu

---

<sup>48</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 9.

<sup>49</sup> Moch. Coiril Rizal, dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), cet. 1, h. 9.

enam istri yang ditinggal merantau oleh suaminya, yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang pembahasannya didasarkan pada masyarakat dan fenomena sosial.<sup>50</sup> Memiliki ruang lingkup yang berfokus pada pemahaman masyarakat, perilaku masyarakat, dan interaksi sosial diberbagai konteks seperti keluarga, ekonomi, budaya, agama, dan politik. Dengan menggunakan pendekatan sosiologis, peneliti dapat menganalisis fenomena bagaimana faktor sosial dan norma sosial mempengaruhi peran dan upaya seorang istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga ketika suami merantau. Dengan menggunakan kitab *Syarh 'Uqûd Al-Lujjayn Fî Bayan Huqûq Al-Zawjayn* sebagai rujukan dan referensi, peneliti dapat mengkaitkan praktik-praktik dalam kitab tersebut dengan situasi nyata dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran sebaik mungkin mengenai upaya seorang istri dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga ketika suami merantau.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan penelitian hukum empiris yang datanya didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Sehingga mengharuskan peneliti hadir langsung di lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

---

<sup>50</sup>Moh. Rifa'i, *Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis*, Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1 (2018): h. 23, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.

Kehadiran peneliti di lokasi yang dijadikan objek penelitian sangat penting dilakukan. Sebab, peneliti harus melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan diteliti. Dan mendapatkan informasi dari narasumber yang valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Kasembon Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Namun, peneliti lebih menyempitkan lagi objek penelitian yaitu di Dusun Bejirejo. Dusun Bejirejo merupakan salah satu dusun yang berada dibawah lingkup Desa Kasembon. Tidak sedikit warga di sana memilih bekerja merantau baik hanya ke luar kota, ke luar pulau, bahkan ada yang sampai ke luar negeri, kurang lebih terdapat 39 orang. Hal ini diakibatkan oleh kondisi Dusun Bejirejo sendiri yang sudah mulai padat penduduknya, sehingga lapangan pekerjaan mulai menurun. Tanah persawahan dan perkebunan juga mulai menyempit. Sehingga warga yang tidak memiliki tanah persawahan dan perkebunan memilih untuk merantau.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi yang didapat serta dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan lokasi penelitian baik berupa dokumentasi, kata-kata, perilaku dan lain sebagainya.<sup>51</sup> Proses pengolahan data ini bertujuan untuk menjadikan sebuah pengetahuan bagi pembacanya. Adapun data berdasarkan sumbernya terdapat dua jenis yaitu :

---

<sup>51</sup> Syafaatul Auliyak, *Dampak Dan Strategi Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Pasangan Suami Isteri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakīnah (Studi Kasus Di Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023, h. 18.

### 1. Data Primer

Data yang dapat diperoleh seorang peneliti secara langsung dari objeknya yang dapat berupa dari hasil observasi dan wawancara kepada narasumber secara langsung.<sup>52</sup> Peneliti akan mewawancarai secara langsung enam istri di Dusun Bejirejo yang ditinggal merantau suaminya.

### 2. Data Sekunder

Data yang dapat diperoleh dari objek penelitian, namun secara tidak langsung. Misalnya dari buku-buku, teks, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan perundangan dan sebagainya.<sup>53</sup> Data sekunder digunakan untuk membantu peneliti dalam mengolah data-data primer hasil dari observasi dan wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Silalahi adalah suatu proses mendapatkan data dengan menggunakan suatu teknik tertentu.<sup>54</sup> Ada beberapa teknik pengumpulan data, terkhusus pada penelitian kualitatif sebagai berikut :

### 1. Observasi

Adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian secara sistematis dengan cara mengamati dan mencatat. Namun, observasi tidak hanya sebatas mencatat,

---

<sup>52</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Tim Qiara Media, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1, h. 31.

<sup>53</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Tim Qiara Media, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1, h. 119.

<sup>54</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Tim Qiara Media, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1, h. 119.

tapi juga mengadakan pertimbangan dan penilaian.<sup>55</sup> Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan empat istri yang ditinggal merantau. Dan peneliti juga berencana untuk mengobservasi kitab *Syarh 'Uqûd Al-Lujjayn Fî Bayan Huqûq Al-Zawjayn* dengan mempelajari terjemahan syarah kitab *Syarh 'Uqûd Al-Lujjayn Fî Bayan Huqûq Al-Zawjayn*, juga sedikit dari bantuan ustadz-ustadzah yang dapat memberikan informasi mengenai pembahasan dari kitab *Syarh 'Uqûd Al-Lujjayn Fî Bayan Huqûq Al-Zawjayn*.

## 2. Wawancara

Merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dan keterangan-keterangan dari narasumber. Dengan cara memberikan pertanyaan yang sesuai kebutuhan kepada subjek penelitian, yaitu narasumber.<sup>56</sup> Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu enam istri di Dusun Bejirejo, Desa Kasembon, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang yang ditinggal suaminya merantau.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung dalam mencari data tambahan seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>57</sup> Digunakan pula untuk melengkapi data penelitian, baik berupa gambar, tulisan, video dan sebagainya.

---

<sup>55</sup> Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode & Pendekatan Penelitian Hukum*, Ed. Chairul Fahmi (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2022), h. 118.

<sup>56</sup> Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode & Pendekatan Penelitian Hukum*, Ed. Chairul Fahmi (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2022), h. 118.

<sup>57</sup> Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode & Pendekatan Penelitian Hukum*, Chairul Fahmi (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2022), h. 118.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian, masih perlu adanya pengolahan supaya menjadi sebuah hasil informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data bertujuan guna mengetahui apa yang diteliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada.<sup>58</sup> Cara menguji keabsahan data yang paling sering digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada dua macam teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber merupakan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>59</sup> Yaitu dengan membandingkan data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi.
2. Triangulasi metode, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang didukung oleh metode observasi. Disamping itu juga peneliti turun langsung ke lapangan untuk observasi dalam mendapatkan data yang sesuai yang dibutuhkan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Peneliti menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan

---

<sup>58</sup> Wiwik Listiana Sari Putri, "Analisis Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Peredaran Produk Makanan Home Industry Tanpa Izin P-Irt (Studi Kasus Home Industry Stik Buah Nanas 'Af Production' Di Dusun Sumberjo Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri)" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022).

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.<sup>60</sup> Dengan demikian, analisis data dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Secara umum analisis data mencakup sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahan dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data berarti menyajikan data hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, berdasarkan kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan apa yang sedang terjadi, rencana tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan harus berdasarkan analisis data, baik dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapat dari hasil penelitian lapangan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

<sup>61</sup> Ahmad Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil dari penelitian yang sesuai dan tepat, peneliti menggunakan tahapan dalam penelitian yang sistematis, sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap persiapan seperti melakukan observasi awal pada tempat yang akan digunakan penelitian serta subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti juga mengumpulkan data-data sekunder yang lain seperti buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya yang dapat menjadi pendukung dalam penelitian ini. Peneliti juga dalam proses penyusunan proposal skripsi dan dalam bimbingan dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan guna mendapatkan data dan informasi secara valid dan akurat. Sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

### 3. Tahap Analisa Data

Setelah mengumpulkan semua data yang telah terkumpul dari lokasi penelitian, data tidak langsung diterima secara mentah. Tahap selanjutnya yakni menyusun dan menganalisa hasil laporan dengan sistematis dan terperinci. Agar memperoleh data informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dan juga dapat mudah dipahami para pembaca sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan.

#### 4. Tahap Pelaporan

Dalam penelitian, tahapan ini merupakan tahapan final. Karena di dalamnya telah tersusun hasil dari penelitian yang peneliti teliti, yang telah disusun secara sistematis dan terperinci serta dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan ini pula juga melewati tahapan konsultasi dari dosen pembimbing guna melakukan revisi-revisi perbaikan dari saran-saran yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing